

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat dari prosedur penelitian yang penulis lakukan untuk menulis skripsi ini, menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moleong penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pengertian yang serupa dikemukakan oleh Furchan, menurutnya penelitian kualitatif adalah Prosedur yang menghasilkan data deskriptif ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang itu sendiri. Pendekatan kualitatif ini peneliti gunakan untuk menemukan dan memahami fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui atau difahami. Pendekatan ini juga peneliti harapkan mampu memberikan penjelasan secara utuh dan terperinci tentang fenomena yang menjadi fokus penelitian.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis fakta akurat, dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi/kejadian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ada 2 orang guru pembimbing yaitu Haidir Akbar dan Muhammad Zaini.

2. Objek Penelitian

- a. Implementasi metode wafa dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an di SDIT Al Izzah Kotabaru.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode wafa dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an di SDIT Al Izzah Kotabaru.

C. Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Sesuai dengan judul yang diajukan dan rumusan masalah yang dikemukakan, maka data-data yang dikemukakan ada dua macam, yaitu:

a. Data Primer (Data Pokok)

Data primer adalah data yang berkenaan dengan masalah yang sudah dirumuskan, yaitu:

- 1.) Data tentang implementasi metode wafa dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an di SDIT Al Izzah Kotabaru, meliputi:
 - a.) Perencanaan
 - b.) Pelaksanaan
 - c.) Penilaian

2.) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Al Qur'an dengan metode wafa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT)

Al Izzah Kotabaru, baik berupa:

- a.) Faktor guru
- b.) Faktor siswa
- c.) Faktor sarana dan prasarana
- d.) Faktor lingkungan

b. Data Skunder (Data Penunjang)

Data penunjang adalah data yang melengkapi dari data pokok.

Data yang diperlukan adalah:

- 1.) Sejarah berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Izzah Kotabaru.
- 2.) Letak geografis
- 3.) Keadaan guru dan Tata Usaha
- 4.) Keadaan siswa
- 5.) Keadaan sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Ketepatan dalam memilih dan menentukan sumber data akan menentukan kekayaan yang akan diperoleh.

Menurut Arikunto, sumber data adalah Subyek darimana data dapat diperoleh”.¹ Sedangkan menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.² Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video dan pengambilan foto.

Sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Responden

Guru mata pelajaran membaca Al Qur'an yang berjumlah 2 orang. Sumber ini untuk menggali data tentang implementasi metode wafa dalam pembelajaran Al Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Izzah Kotabaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Informan

Kepala Sekolah dan TU yang dianggap dapat memberikan informasi pelengkap data. Sumber ini untuk menggali data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode wafa dalam pembelajaran Al Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Izzah Kotabaru serta gambaran umum lokasi penelitian.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teknik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 114

²Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 157

c. Dokumen/Arsip

Menurut Marzuki, “dokumen adalah bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Sumber data yang berupa catatan, arsip, buku-buku, foto-foto, rekap, rekaman, dan dokumen lain disebut sebagai dokumen sekunder”.³

Di lokasi penelitian tersimpan berbagai jenis dokumen, termasuk dokumen yang dapat dipandang relevan, dapat diamati, dan dapat di konfirmasi pada para pihak yang berwenang di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Izzah Kotabaru, termasuk jenis-jenis dokumen yang terkait dengan penerapan pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode *wafadan* sejarah berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Izzah Kotabaru.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesa yang sudah dirumuskan.⁴

Sesuai dengan jenis penelitian diatas yaitu jenis penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka cara pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

³ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFU-UII, 1977), hal. 55

⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* cet. IV, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hal. 211

a. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati atau gejala alam”.⁵

Dalam penelitian kualitatif, observasi (pengamatan) menjadi bagian terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subjek maupun objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh seorang peneliti. Kelebihan observasi adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri.⁶

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang implementasi metode wafa dalam pembelajaran Al Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Izzah Kotabaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Juga menggali data tentang keadaan lokasi penelitian.

b. Wawancara

“Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian”.⁷ Sedangkan menurut Moleong, “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang

⁵Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 87

⁶*Ibid.*, hal. 87

⁷Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis. (Yogyakarta: teras, 2011)*, hal.89

mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”⁸

Wawancara dilakukan terhadap guru pembelajaran Al Qur’an, dan sebagian siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Izzah Kotabaru dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi.

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang implementasi metode wafa dalam pembelajaran Al Qur’an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Izzah Kotabaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta hal-hal yang tidak dapat digali dari teknik lain.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk membandingkan dan melengkapi data yang belum diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi, teknik ini untuk menggali data-data yang belum tergali

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini:

⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 186

Matriks

DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Implementasi Metode <i>wafa</i> dalam pembelajaran Al Qur'an, seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Penilaian 	Guru Al Qur'an	Observasi, wawancara,
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode wafa dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an, meliputi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor guru b. Faktor siswa c. Faktor Sarana dan prasarana d. Faktor Lingkungan 	Guru Al Qur'an, Kepala Sekolah,	Observasi wawancara
3	Gambaran umum lokasi penelitian, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya SD Islam Terpadu Al-Izzah Kotabaru b. Letak geografis c. Visi, Misi dan Tujuan d. Keadaan guru dan TU e. Keadaan siswa f. Keadaan sarana dan prasarana 	Kepala Sekolah, Guru, TU	Observasi Wawancara, Dokumentasi.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang dipergunakan, yaitu :

- a. Editing, yaitu Peneliti mengecek kembali kelengkapan terhadap data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua pertanyaan pada wawancara dengan para informan sudah terjawab semuanya atau belum.
- b. Klasifikasi Data yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis permasalahannya.

2. Analisis Data

Data yang sudah diolah selanjutnya diujikan secara deskriptif setelah itu diajukan dengan analisis data. Untuk menganalisis data selanjutnya, penulis menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran atau mendeskripsikan keadaan yang sesungguhnya.

Metode yang dipergunakan dalam analisis ini adalah metode deduktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang umum kepada hal-hal yang khusus dalam bentuk uraian.

E. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilaksanakan, yaitu:

1. Tahapa Pendahuluan

- a. Penjajakan atau pengamatan lokasi penelitian
- b. Konsultasi dengan pembimbing
- c. Mengajukan proposal penelitian untuk meminta persetujuan, judul kemudian diseminarkan

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal
- b. Memperbaiki proposal skripsi sesuai dengan petunjuk
- c. Mengkonsultasikan dengan pembimbing minta persetujuan
- d. Mohon surat riset dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ulum Kotabaru
- e. Menyerahkan surat riset kepada pihak peneliti atau lokasi peneliti.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan
- b. Mengumpulkan data
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data yang diperoleh

4. Tahap Penyusunan

- a. Menyusun laporan peneliti dalam bentuk skripsi
- b. Mengonsultasikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan

- c. Setelah disetujui kemudian diperbanyak untuk dibawa ke sidang Munaqasyah Skripsi yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ulum Kotabaru dengan tim penguji